

Model pendidikan kesehatan imtasie berbasis budaya kaili untuk meningkatkan perilaku ibu dalam pemberian asi eksklusif = Kaili's culture based imtasie health education model to promote mother's behaviour on exclusive breastfeeding

Jurana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434217&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif masih rendah sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan cakupannya. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasi mitos, budaya, pengetahuan dan sikap yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, terbentuknya model pendidikan kesehatan terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif sebagai dasar untuk suksesnya target pencapaian pemberian ASI eksklusif melalui penerapan model pendidikan kesehatan berbasis budaya yang telah teruji, dan praktek pemberian ASI 1 bulan. Penelitian ini merupakan operasional riset dengan menggunakan mixed method yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sampel kualitatif diambil secara snowball dengan jumlah 19 orang dan kuantitatif diambil secara purposive sesuai kriteria inklusi dengan jumlah 84 orang dan terbagi dalam dua kelompok yaitu 42 orang kelompok intervensi dan 42 orang kelompok kontrol. Kelompok intervensi mendapatkan pendidikan kesehatan IMTASIE. Hasil penelitian kualitatif mengidentifikasi mitos dan budaya yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif masih sangat kuat dipertahankan, pengetahuan ibu kurang, dan semua ibu ingin memberikan ASI. Hasil penelitian kuantitatif Model IMTASIE yang dikembangkan secara signifikan memberikan efek terhadap praktik pemberian ASI satu bulan dengan nilai p value 0.026 (<0.05). Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan perlunya pelibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif dari perspektif budaya

<hr>

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding rate is still low, hence needs marked promotion. The objective of this study is to identify the myths, culture, knowledge, and attitude affecting the exclusive breastfeeding practice, to form and to implement a culture-based health education model (IMTASIE) on exclusive breastfeeding. This study was designed as an operational mixed-method research. Qualitative sample was recruited through snowball sampling and reached 19 participants. Whereas, purposive sampling of 84 participants, divided into treatment and control group, each comprised of 42 participants, involved in the quantitative test. Treatment group received IMTASIE health education. The qualitative results revealed the myths and culture surrounding exclusive breastfeeding practice which were still strongly held by mothers, lack of mothers' knowledge on exclusive breastfeeding in spite of their willingness to

breastfeed. IMTASIE model significantly influenced the exclusive breastfeeding practice for the first month with p value 0.026 (<0.05). The results implied the importance of involving community leaders in culture-based health education on exclusive breastfeeding.